

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian bertujuan untuk melakukan pengujian secara empiris pengaruh konsentrasi pasar audit, ukuran perusahaan, dan *workload* terhadap kualitas audit pada seluruh sektor perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021. Setelah dilakukan *sampling* didapatkan 734 perusahaan yang dipilih karena memenuhi kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil uji analisis logistik menggunakan *software* Eviews yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi pasar audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan pasar audit yang terkonsentrasi tidak memengaruhi performa KAP atau auditor dalam memberikan jasa auditnya. Laporan audit yang berkualitas tidak ditentukan oleh adanya peningkatan maupun penurunan konsentrasi pasar jasa audit. Konsentrasi pasar audit tidak membuat KAP saling berkompetisi dengan mengorbankan hasil audit yang diberikan. KAP *big 4* maupun non *big 4* dapat menghasilkan laporan audit yang tidak jauh berbeda.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan berskala besar atau dengan jumlah aset yang tinggi pasti akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari publik serta regulasi sehingga membuat mereka meningkatkan kualitas auditnya dengan memakai jasa audit yang kredibel dan lebih berkompeten dibidangnya sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya.
3. *Workload* tidak memengaruhi kualitas audit. Hal tersebut dikarenakan KAP atau auditor tentu harus menerapkan kode etik sebelum dan selama menjalankan profesinya sebagai akuntan publik, yakni KAP diharuskan untuk menjaga profesionalisme dengan cara menghindari kesalahan juga menyelesaikan tanggung jawabnya sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Sehingga banyaknya klien yang dihadapi dengan jumlah partner yang dimiliki tidak menjadi alasan untuk menurunkan kinerja dan jasa auditor tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan yang bermanfaat antara lain:

1. Saran Teoritis

Penelitian di masa depan dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan di dalam penelitian seperti spesialisasi auditor, audit *fee*, atau opini audit sebagai variabel moderasi. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan mencoba proksi lain untuk pengukuran kualitas audit, karena proksi *earning benchmark* hanya berfokus pada kualitas laba perusahaan. Selain itu peneliti dapat mengganti proksi pengukuran konsentrasi pasar audit dengan proksi *Concentration Ratio (CR)*.

2. Saran Praktis

a. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat mencatat informasi keuangan secara wajar, dapat diandalkan, dan tidak menyesatkan serta meminimalisir perlakuan manajemen laba yang dapat menyebabkan menurunnya keakuratan informasi keuangan dan kualitas audit yang dihasilkan.

b. Bagi Auditor

Bagi auditor diharapkan dapat menilai kewajaran dan memberikan kesesuaian opini audit dengan kondisi keuangan yang sebenarnya terjadi pada klien serta menerapkan sikap skeptisisme profesional sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan tidak menyesatkan bagi para penggunanya.

c. Bagi investor

Bagi investor diharapkan dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi di suatu perusahaan dengan tidak hanya memperhatikan pada informasi keuangan yang disampaikan oleh entitas tetapi juga kualitas laporan audit yang didapatkan oleh perusahaan tersebut.